

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI  
WELLBEING PADA REMAJA DI MASA POST-PANDEMI COVID-19**

<sup>1</sup> Agress Septy, <sup>2</sup> Dewi Srinatania, S.Kp.,M.Kep, <sup>3</sup> Agni Laili Perdani, MSN

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** New normal memberi akses bagi remaja yang melakukan aktivitas diluar rumah semata-mata menghilangkan rasa bosan dengan alasan sudah memasuki era new normal. Remaja dikatakan sering mengabaikan protokol kesehatan dan berpotensi menyebarkan Covid-19. Pada Agustus 2021, presentase anak dengan Covid-19 meningkat menjadi 15%. Kondisi mental remaja di masa pandemi Covid-19 menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan mereka. *Wellbeing* dapat dianggap sebagai peringkat dari positif ke negatif. Mereka akan memiliki dampak positif pada diri sendiri dan lingkungannya, yang menunjukkan seberapa baik mereka mampu menerima diri sendiri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *wellbeing* pada remaja di masa post-pandemi Covid-19. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian secara kuantitatif pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling sebanyak 160 responden dihitung menggunakan G-power 3.1. Survei dilakukan kepada remaja pada usia 13-18 tahun. **Hasil:** Hasil analisis bivariat didapatkan tidak terdapat pengaruh terhadap *wellbeing* pada remaja di masa post-pandemi covid-19. Pada multivariat memiliki nilai *p-value* >0.05 artinya tidak signifikan terhadap *wellbeing* pada remaja. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan signifikan pada variabel usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kelas, dukungan orang tua, afek positif dan afek negatif, dan tanggapan terhadap stres di masa remaja dengan *wellbeing* pada remaja dimasa post-pandemi covid-19. **Saran:** Tenaga kesehatan dapat memberikan informasi dan melakukan pendekatan secara terapeutik terhadap remaja di usia sekolah.

**Kata Kunci:** Remaja, Post-Pandemi Covid-19, *Wellbeing*